

**KONTRIBUSI INTENSITAS BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Disusun oleh:

SUGIYATI

A 210 080 167

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI INTENSITAS BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

SUGIYATI

A 210080167

Telah Disetujui dan Disyahkan oleh Pembimbing I dan Pembimbing II

Untuk Dipertahankan Dihadapan

Dewan Penguji Skripsi Sarjana S-1

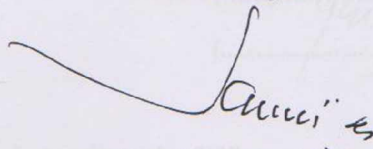
Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Budi Sutrisno, MP.d

NIP. 130887225



Drs. H. Sami'an, M.M

NIP. 131292114

PENGESAHAN

KONTRIBUSI INTENSITAS BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012

NASKAH PUBLIKASI

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

SUGIYATI

A 210080167

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Budi Sitrisno, M.Pd (.....)
2. Drs. H. Sami'an, M.M (.....)
3. Drs. H. Muhroji, M.Si (.....)

Surakarta, September 2012
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



[Signature]
Drs. H. Sofyan Anit M. Si
NIK. 547

**KONTRIBUSI INTENSITAS BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS DI
SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Sugiyati, A210080167. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui kontribusi intensitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta; 2) Untuk mengetahui kontribusi kreativitas siswa terhadap prestasi belajar akuntansi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta; 3) Untuk mengetahui kontribusi intensitas belajar dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar akuntansi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Sampel diambil sebanyak 131 dari 212 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 52,607 + 0,469X_1 + 0,503X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar akuntansi dipengaruhi oleh intensitas belajar dan kreativitas siswa. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Ada kontribusi intensitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,608 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 14,9%; 2) Ada kontribusi kreativitas siswa terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,317 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, dengan sumbangan efektif sebesar 10,5%; 3) Ada kontribusi intensitas belajar dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $21,810 > 3,067$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000; 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,254 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi intensitas belajar dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, adalah sebesar 25,4% sedangkan 74,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Intensitas Belajar, Kreativitas Siswa dan Prestasi Belajar Akuntansi*

PENDAHULUAN

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatannya yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu (Sutratinah, 2001:43). Prestasi belajar yang baik adalah harapan dari setiap siswa. Dengan prestasi belajar yang baik diharapkan siswa mampu dan siap untuk terjun langsung kedalam dunia kerja. Salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar adalah intensitas belajar. Seseorang akan memahami suatu materi pelajaran tidak mungkin hanya dengan satu kali membaca saja. Dalam satu kali baca pesan-pesan dalam sebuah materi akan segera terlupakan, karena belum semuanya tertanam dalam ingatan. Pesan-pesan dalam sebuah materi akan lebih jelas dan lebih paham apabila seseorang membaca dengan berulang-ulang.

Perilaku yang diulang sepanjang waktu akan terbiasakan sehingga terlaksana secara seponatan tanpa memerlukan pemikiran sadar sehingga tanggapan otomatis terhadap situasi belajar". Pelajaran apapun selalu memerlukan pengulangan atas kegiatan belajar terdahulu. Pengembangan suatu keterampilan yang terlalu dalam disetiap bidang merupakan proses yang panjang untuk memperolehnya. Intensitas belajar sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Untuk menunjang prestasi belajar siswa selain intensitas belajar yang baik juga perlu didukung oleh kreativitas seorang siswa dalam belajar sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Prestasi belajar berbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses belajar mengajar disekolah. Melalui usaha pendidikan diharapkan kualitas generasi muda yang cerdas, kreatif, dan mandiri dapat terwujud. Namun pada kenyatannya intensitas belajar siswa sekarang ini berkembang sangat

lambat dan kreativitas siswa dalam belajar sangat kurang. Hal ini dikarenakan sistem pendidikan yang senantiasa bergantung pada pendidik. Akibatnya kurang bersemangat untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Siswa kurang memiliki tingkah laku yang kritis bahkan cara berfikir untuk mengeluarkan ide-ide yang sifatnya inovatif pun terkesan lambat.

Kreativitas tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif (sebagai suatu profesi), tetapi juga dapat dilakukan oleh orang-orang biasa di dalam menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi masalah-masalah". Kreativitas siswa harus dapat ditingkatkan dan dikembangkan dalam proses belajar maupun bukan dalam proses belajar, agar meningkatkan prestasi belajar siswa. Kreativitas akan menimbulkan sikap kritis, yang mana sikap kritis hanya akan dimiliki oleh individu yang mempunyai kecerdasan tinggi yang pada akhirnya akan mendorong untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Sistem pendidikan hendaknya memperhatikan kurikulum yang akan diolah menjadi materi dalam proses pendidikan itu, yang dapat dikembalikan kepada fungsi-fungsi pengembangan yang berbeda dari kedua belahan otak manusia tersebut. Apabila hanya menekankan fungsi satu belahan otak saja dapat menyebabkan fungsi belahan otak yang lain tidak berkembang secara maksimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Hapsari, (2005 : 75):

1. Faktor Internal (kecerdasan)
 - a. Intelegent Quation (IQ) atau kecerdasan bawaan atau faktor bakat
 - b. Emosional Quation (ES) atau kecerdasan emosi yaitu kemampuan untuk memanage perasaan dan mengenali secara spontan apa yang diinginkan dibutuhkan oleh orang lain.

- c. Spiritual Quation (SQ) atau kecerdasan spiritual atau tingkat keinginan semakin tinggi tingkat keimanan dan ketakwaan seseorang akan semakin besar kemungkinan memiliki prestasi belajar.
- d. Creativity Quation (CQ) atau kecerdasan kreativitas yaitu kecerdasan seseorang dalam berkeaktivitas belajar. Misalnya kreativitas dalam membaca, merangkum materi pelajaran. Kreativitas merekam pelajaran dalam kaset dan kemudian memutarinya kembali, kreativitas dalam mempelajari pelajaran eskak (matematika, fisika, kimia, biologi) dan hitungan (Akuntansi). Kecerdasan kreativitas mendukung prestasi belajar yang tinggi.
- e. Advercity Quation (AQ) atau kecerdasan untuk untuk bertahan dalam kesulitan dalam keadaan sukses.

2. Faktor Eksternal

- a. Motivasi atau dorongan semangat berprestasi karena nasehat dan hadiah orang tua, nasehat dan arahan wali kelas dan guru pembimbing, nasehat dari orang yang dicintai dan sebagainya.
- b. Lingkungan belajar yang bersih dan teratur rapi, halaman yang indah, perpustakaan mini dirumah dan menunjang pelajaran disekolah.
- c. Kedisiplinan dalam memahami peraturan dan tata tertib belajar baik disekolah maupun dirumah.
- d. Kesehatan jasmani dan rohani sangt berpengaruh pada prestasi belajar, sebaliknya jika fisik sakit-sakitan cenderung prestasi belajar menjadi rendah, karena sering izin tidak masuk sekolah dan tidak dapat berkonsentrasi secara maksimal dalam belajar.

- e. Keseringan siswa dalam belajar apabila siswa tidak sering belajar maka tidak dapat memahami pelajaran yang diajarkan dan dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas prestasi belajar akuntansi siswa diharapkan dapat terwujud sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh kurikulum. Seperti yang telah dijelaskan diatas oleh Kosasih (Dalam Tim Pengembangan Ilmu pendidikan, 2007: 299) bahwa salah satu program pendidikan IPS adalah secara kognitif melatih dan membekali anak didik, dengan conceptual-knowledge yang layak, kemampuan berfikir dan memecahkan masalah dan secara meta cognitive awarenesand skill membekali kemampuan penalaran dalam belajar yang luas. Begitu pula dengan pelajaran akuntansi siswa diharapkan mampu menerapkan konsep, teori dan praktik akuntansi untuk menghadapi permasalahan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari.

Tetapi pada kenyataannya, prestasi belajar para siswa tidak seperti yang diharapkan, hal ini disebabkan karena kurangnya intensitas atau keseringan dalam belajar dan kurangnya pengembangan kreativitas siswa dalam belajar. Seperti yang dijelaskan oleh Abdul Qodir (2011) yang meneliti tentang Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Inkuri Terbimbing Melalui Metode eksperimen dan Demonstrasi Ditinjau dari Motivasi dan Kreativitas Siswa Kelas XI SMAN III Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012, menyimpulkan bahwa ada pengaruh keseringan belajar tinggi rendah terhadap prestasi belajar, dan tidak ada pengaruh kreativitas belajar tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar.

Namun dalam penelitian ini penulis sengaja memilih intensitas belajar dan kreativitas siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, karena setiap siswa harus memerlukan ketekunan dan keseringan dalam

belajar (intensitas belajar) dan untuk mengembangkan kreativitasnya guna mencapai prestasi belajar sesuai dengan keinginannya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis mengambil masalah tentang prestasi belajar siswa dalam judul "KONTRIBUSI INTENSITAS BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA AKUNTANSI KELAS XI IPS DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi intensitas dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini bagi siswa, Sebagai informasi dan refleksi bagi siswa tentang pentingnya belajar secara mendalam , sehingga apa yang dipelajari dapat mengerti dan paham. Bagi guru, sebagai informasi dan refleksi bagi tenaga pengajar pengampu mata kuliah dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bagi pembaca memberikan referensi bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah yang serupa.

LANDASAN TEORI

Menurut Sardiman (2004: 46)" Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam". Menurut Ngalim Purwanto, (1995:15)" Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya". Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.

Menurut C.P.Chaplin (1995:254) “Intensitas adalah kekuatan sembarang tingkah laku atau sembarang pengalaman, seperti suatu reaksi emosional”

Menurut Utami Munandar yang diterjemahkan Nana Syaodih (2003:104) :

Kreativitas adalah kemampun a) untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data informasi atau unsur yang ada, b) berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya ada pada kualitas, ketepatangunaan dan keragaman jawaban, c) yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar akuntansi adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam bidang studi Akuntansi setelah evaluasi atau tes.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada kontribusi yang signifikan intensitas belajar dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal dengan rancangan penelitian menggunakan metode survey, yaitu untuk mengetahui gambaran umum karakteristik dari populasi yang pengumpulan datanya menggunakan angket. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 131 siswa, diambil menggunakan teknik *proportional random sampling* cara undian. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Sebelum angket disebarkan, angket diuji cobakan terlebih dahulu. Tujuan uji coba angket untuk mengetahui apabila terdapat kelemahan pada angket dan hal-hal lain yang menyulitkan responden serta untuk mengetahui seberapa jauh alat pengukur yang telah disusun memiliki validitas dan reliabilitas. Subyek uji coba angket adalah siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012, yaitu 20 orang yang bukan anggota sampel, tetapi dalam populasi

yang sama dengan subyek penelitian. Uji yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik penyajian data adalah langkah-langkah mereduksi data penelitian dan penyajian dalam bentuk statistik sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Dalam penelitian ini penyajian data disampaikan melalui tabel, tendensi sentral, standar deviasi dan poligon. Teknik analisis data terdiri dari uji prasyarat, korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, uji F, uji t dan sumbangan relatif dan efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data Rata-rata Nilai Kesiapan Belajar, Kesulitan Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi

Kelompok Siswa	Nilai Rata-rata
Intensitas Belajar	26,40
Kreativitas Siswa	25,84
Prestasi Belajar Akuntansi	77,98

Deskripsi data Nilai tengah Kesiapan Belajar, Kesulitan Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi

Kelompok Siswa	Nilai Tengah
Kesiapan Belajar	26
Kesulitan Belajar	26
Prestasi Belajar Akuntansi	78

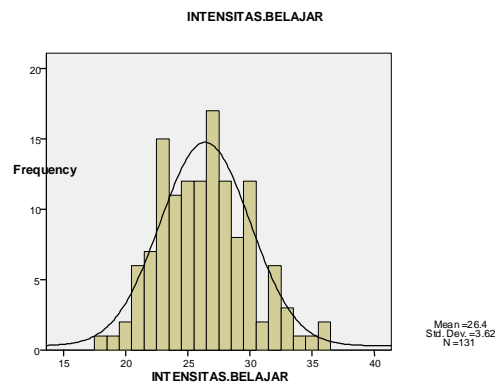
Deskripsi data Modus Nilai Kesiapan Belajar, Kesulitan Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi

Kelompok Siswa	Nilai Modus
Kesiapan Belajar	27
Kesulitan Belajar	23
Prestasi Belajar Akuntansi	73

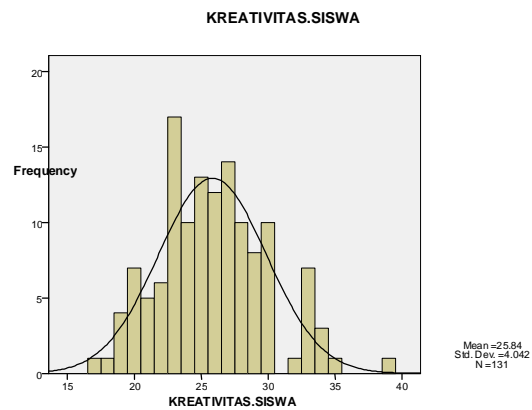
Deskripsi data Standar Deviasi Nilai Kesiapan Belajar, Kesulitan Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi

Kelompok Siswa	Standar Deviasi
Kesiapan Belajar	3,620
Kesulitan Belajar	4,042
Prestasi Belajar Akuntansi	5,925

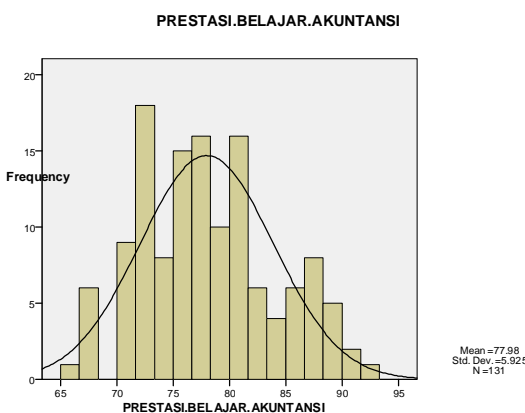
Poligon dan histrogram Intensitas Belajar



Poligon dan Histogram Kreativitas Siswa



Poligon dan Histogram Prestasi Belajar Akuntansi



Tabel IV.3. Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	N	Harga L_0		sig.	Kesimpulan
		L_{hitung}	$L_{0,05,131}$		
Intensitas Belajar	131	0,076	0,077	0,062	Normal
Kreativitas Siswa	131	0,074	0,077	0,075	Normal
Prestasi Belajar Akuntansi	131	0,070	0,077	0,200	Normal

Tabel IV.4. Ringkasan Uji Linearitas

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{Tabel}		
X₁Y	1,606	$F_{0,05;17,112} = 1,715$	0,074	Linear
X₂Y	1,652	$F_{0,05;17,112} = 1,715$	0,063	Linear

Tabel IV.5. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	52,607	13,438	0,000
Intensitas Belajar	0,469	3,608	0,000
Kreativitas Siswa	0,503	4,317	0,000
$F_{hitung} = 21,810$ $R^2 = 0,254$			

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel intensitas belajar (b_1) adalah sebesar 0,469 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel intensitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear berganda untuk variabel intensitas belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,608 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, dengan sumbangan relatif sebesar 58,6% dan sumbangan efektif 14,9%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik intensitas belajar akan semakin tinggi prestasi belajar akuntansi. Sebaliknya semakin rendah intensitas belajar, maka semakin rendah pula prestasi belajar akuntansi.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kreativitas siswa (b_2) adalah sebesar 0,503 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kreativitas siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Berdasarkan uji t untuk variabel kreativitas siswa (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,317 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, dengan sumbangan relatif sebesar 41,4% dan sumbangan efektif 10,5%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kreativitas siswa akan semakin tinggi prestasi belajar akuntansi, demikian pula sebaliknya semakin rendah kreativitas siswa akan semakin rendah prestasi belajar akuntansi.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $21,810 > 3,067$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti intensitas belajar dan kreativitas siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi intensitas belajar dan kreativitas siswa akan diikuti peningkatan prestasi belajar akuntansi, sebaliknya

kecenderungan penurunan kombinasi variabel intensitas belajar dan kreativitas siswa akan diikuti penurunan akan prestasi belajar akuntansi. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,254, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel intensitas belajar dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar akuntansi adalah sebesar 25,4% sedangkan 74,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel intensitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 58,6% dan sumbangan efektif 14,9%. Variabel kreativitas siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 41,4% dan sumbangan efektif 10,5%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel intensitas belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar akuntansi dibandingkan variabel kreativitas siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Intensitas belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,608 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 14,9%.
2. Kreativitas siswa berkontribusi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,317 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, dengan sumbangan efektif sebesar 10,5%.

3. Intensitas belajar dan kreativitas siswa berkontribusi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $21,810 > 3,067$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,254 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi intensitas belajar dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012, adalah sebesar 25,4% sedangkan 74,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru diharapkan memberikam motivasi yang lebih agar dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi.
 - b. Guru diharapkan memberikan perhatian yang lebih pada siswa dalam pengembangan kreativitas siswa.
2. Bagi Siswa
 - a. Tingkatkan intensitas belajar dan kembangkan kreativitas belajar akuntansi dalam peningkatkan prestasi belajar akuntansi.
 - b. Lebih memperhatikan dan pahami materi pelajaran akuntansi dan selalu mengembangkan kreativitas siswa.
3. Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa selanjutnya, karena pada

dasarnya terdapat faktor internal maupun eksternal lain selain faktor-faktor diatas yakni variabel intensitas belajar dan kreativitas siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi maupun mata pelajaran lain pada siswa, misalnya pola belajar, motivasi belajar siswa, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Ali dan Asrori , Muhammad. 2004. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi.2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaplin, C.P. 1995. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali.

Djamarah,Syaiful bahri.2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Djarwanto dan Subagyo.1998. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: Rineka cipta.

Dryden , Gordon. 2000. *Revolusi Cara Belajar*. Bandung : Kaifa.

Elizabeth B.Hurlock.2004. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Gie, The Liang.1995. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty

Hamalik,Oemar. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Kartono. 1997. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Munandar, Utami. 1999. *Kreativitas Keterbakatan*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

R.I . 2003. *Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.

Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

SuaraNuraniGuru.2012.“intensitas-dalam-belajar”(online),
(<http://wordpress.com//diakses> tanggal 25 maret 2012.

Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2005. *Metodologi Penelitian dan Bisnis*.Bandung : CV Alfabeta.

Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.

Suryabrata, Sumadi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafinda persada.

Syah, Muhibbin,2008. *Psikologi Pendidikan*.Bandung : Yogyakarta

Tirtinegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*.
Jakarta : Bumi Aksara.

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*.
Jakarta: Grasindo.

Qodir, Abdul.2011. <http://pasca.uns.ac.ai/>

Winkel. W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

